

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan makin pesatnya pertumbuhan perekonomian dan teknologi dewasa ini mendorong semakin meningkatnya aktifitas kegiatan transportasi, sehingga tingkat penggunaan jalan cukup tinggi, hal ini diperparah dengan jumlah kepemilikan kendaraan yang tak terkendali. Jalan raya yang merupakan salah satu sarana transportasi darat adalah salah satu bagian yang terpenting dalam menumbuhkan, mendukung dan mempelanjar laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Menyikapi hal tersebut pembangunan dan pengembangan jalan menjadi salah satu prioritas pembangunan Nasional. Salah satu pembangunan jalan yang bisa dilakukan pemerintah adalah dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas jalan itu sendiri.

Ruas jalan Boleng-Terang merupakan salah satu jalan Kabupaten dan termasuk dalam jalan lokal berdasarkan klasifikasi jalan fungsional di Indonesia dengan system jaringan jalan sekunder. Ruas jalan tersebut merupakan jalan luar kota, dan memiliki dua arah. Jalan tersebut terletak di Kecamatan Macang pacar, sebagai akses jalan untuk menghubungkan daerah – daerah antar kecamatan dalam wilayah kabupaten dan jalan strategis kabupaten. Disamping itu sebagai sarana penghubung untuk kepentingan masyarakat Kabupaten Manggarai Barat secara umum dan lebih khusus untuk masyarakat terang dan sekitarnya.

Jalan Boleng-terang yang memiliki panjang 2 km, merupakan jalan lingkungan dengan type jalan 1 jalur, 2 lajur 2 arah berdasarkan statusnya jalan Boleng-terang ini adalah jalan Kabupaten yang memegang peranan penting sebagai prasarana transportasi dalam perkembangan wilayah serta keberadaannya memiliki nilai yang sangat strategis khususnya sebagai urat nadi perekonomian masyarakat di wilayah boleng dan Kota Manggarai Barat.

Dengan demikian perlu dilakukan upaya-upaya perencanaan perkerasan lentur jalan raya yang efisien dan efektif serta ekonomis agar fungsi jalan tetap terjaga sebagaimana mestinya dan terus dapat digunakan oleh masyarakat dengan aman dan nyaman.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk membahasnya dalam Tugas Akhir dengan judul :

Perencanaan perkerasan lentur pada ruas jalan Boleng-terang lingkaran utara Kabupaten Manggarai Barat NTT (STA 00+000 – STA02+000).

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam merencanakan sebuah perkerasan jalan antara lain sebagai berikut :

1. Kapasitas jalan yang tidak sesuai akibat kondisi existing jalan yang kecil
2. Penurunan muka tanah akibat jumlah kendaraan yang meningkat sehingga menyebabkan kerusakan jalan.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Berapa tebal pekerasan lentur (Flexible Pavement) yang dibutuhkan sehingga mendapatkan tebal perkerasan yang efisien dan ekonomis?
2. Berapa rencana anggaran biaya total yang diperlukan untuk melaksanakan peningkatan jalan ruas pada segmen jalan yang di rencanakan?

1.4. Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian dalam masalah ini antara lain :

1. Merencanakan tebal pekerasan lentur, di hitung dengan menggunakan metode “ Bina Marga “
2. Merencanakan lebar pekerasan lentur pada peningkatan jalan yang direncanakan
3. Merencanakan anggaran biaya yang diperlukan dalam peningkatan jalan perkerasan lentur yang di rencanakan
4. Studi kasus yang di ambil adalah jalan Boleng-Terang (perkerasan lentur) STA 0+000 Sampai Dengan 02+000

1.5. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan uraian – uraian di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian penulis adalah :

1. Menghitung tebal pekerasan lentur (Flexible Pavement) dengan metode Bina Marga
2. Menentukan hasil perhitungan untuk mendapatkan tebal pekerasan yang efisien dan ekonomis.
3. Menghitung anggaran biaya yang akan dibutuhkan dalam peningkatan jalan tersebut menggunakan perkerasan lentur.

Sedangkan manfaat dari studi perencanaan perkerasan lentur ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang perkerasan jalan, sehingga dapat memperluas wawasan keilmuan tentang perencanaan perkerasan lentur dengan metode Bina Marga.
2. Untuk masyarakat dapat mendapatkan manfaat secara optimal dari segi pengetahuan maupun ekonomi.

1.6. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan
Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori
Berisi tentang studi teori-teori yang digunakan dalam perhitungan.
3. BAB III Metode Penelitian
Berisi tentang data-data yang diperlukan dalam perencanaan perkerasan lentur dan perhitungan anggaran biaya, serta uraian pelaksanaan studi.
4. BAB IV Perencanaan Perkerasan Lentur
Berisi tentang perhitungan perkerasan lentur.
5. BAB V Rencana Anggaran Biaya
Berisi tentang perhitungan biaya pekerjaan perkerasan lentur
6. BAB VI Kesimpulan dan Saran
Berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap pekerjaan yang dikerjakan